

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

Perkembangan  
Penyakit  
Menular 256.640

Kewaspadaan  
Dini dan  
Respons 564.225

Perkembangan Penyakit  
Tidak Menular

# 01 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

Pergeseran permasalahan kesehatan di Indonesia dari peningkatan kejadian penyakit menular menjadi peningkatan kejadian penyakit tidak menular sudah lama diprediksi sebagai pengaruh dari industrialisasi. Industrialisasi mengakibatkan derasnya arus urbanisasi, berdampak pada gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan perilaku merokok. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi dan obesitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan penyakit tidak menular lainnya.

Walaupun telah terjadi eskalasi kejadian penyakit tidak menular, namun ancaman penyakit menular juga semakin kompleks, sehingga saat ini Indonesia mengalami *double burden of disease*. Tingginya mobilitas penduduk antar wilayah baik antar kabupaten, provinsi maupun negara, meningkatkan potensi terjadinya penyebaran penyakit menular baik *New Emerging Disease* maupun *Re-emerging Disease* secara cepat.

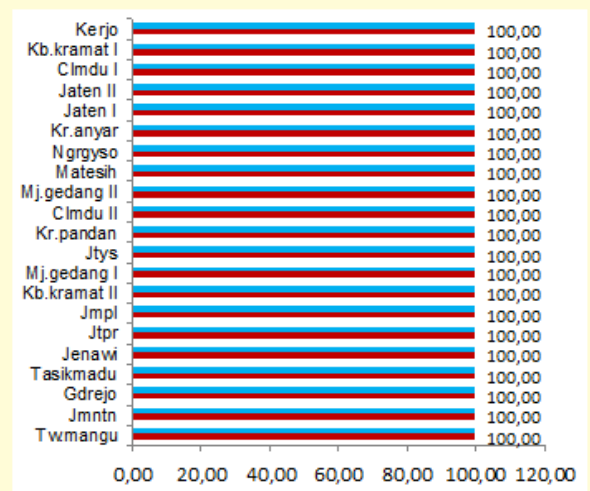
Kondisi tersebut apabila tidak ditanggulangi secara dini dapat berakibat terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular bahkan menimbulkan wabah dan dapat meluas ke berbagai negara sehingga menimbulkan pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular melalui surveilans epidemiologi yang berbasis rumah sakit/ fasilitas kesehatan maupun berbasis masyarakat dengan pengumpulan data secara aktif dan pasif, sehingga perkembangan penyakit menular dan tidak menular dapat terpantau pada tiap periode mingguan epidemiologi.

Di Kabupaten Karanganyar untuk mempermudah analisis dan respon cepat terhadap kejadian penyakit menular potesial wabah telah menerapkan Early Warning Alert and Respons Sistem (EWARS).

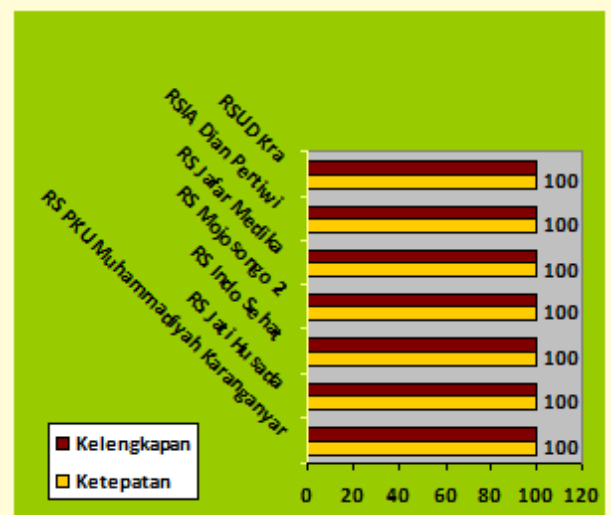
## Ketepatan dan Kelengkapan Laporan

Ketepatan laporan SKDR/EWARS Puskesmas (21 Puskesmas) dan 7 Rumah Sakit pada periode minggu 16 tahun 2023 adalah 100 % sedangkan kelengkapan laporan juga 100 %. Adapun ketepatan laporan per puskesmas adalah sebagai berikut :

## Ketepatan dan Kelengkapan Laporan SKDR Minggu ke -16 Tahun 2023



Ketepatan dan kelengkapan laporan 21 Puskesmas adalah 100 %



Ketepatan dan kelengkapan laporan SKDR 7 Rumah Sakit pada minggu ke 16 th 2023 yaitu RSUD Karanganyar, RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, RSIA Dian Pertiwi, RS Jafar Medika, RS Mojosongo 2, RS Indosehat, RS Jati Husada, adalah 100 %.

## 02 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

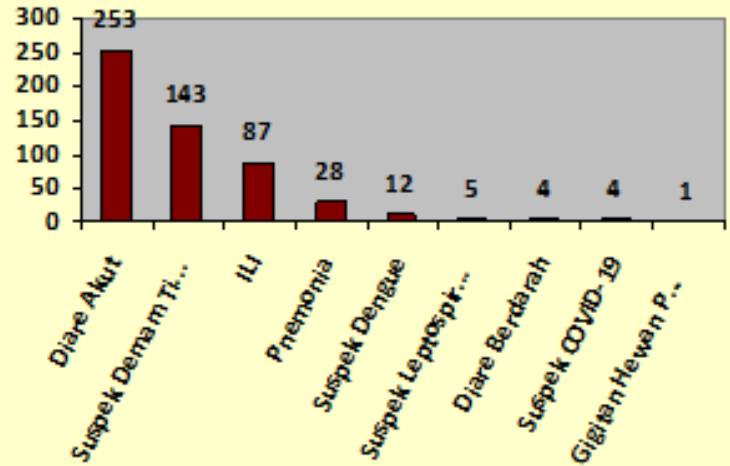
### Sinyal Peringatan Dini Minggu Ke 16 Tahun 2023

Alert/Sinyal peringatan Dini penyakit potensial KLB yang muncul pada minggu ke 16 tahun 2023 adalah

NO	Puskesmas	Penyakit	Kasus
1	PKM. JATEN II	Suspek COVID-19	1
2	RS Jati Husada	Diare Akut	5
3	RS Mojosongo 2	ILI	7
4	PKM. JENAWI	Suspek Campak	1
5	PKM. JUMAPOLO	GHPR	1
6	PKM. JUMAPOLO	Suspek COVID-19	1
7	PKM. KEBAKRAMAT I	Suspek Leptospirosis	1
8	RS Indo Sehat	Suspek Demam Tifoid	15
9	PKM. MATESIH	ILI	57
10	PKM. MATESIH	Suspek COVID-19	1
11	PKM. NGARGOYOSO	Suspek COVID-19	1
12	RS PKU Muhammadiyah	Suspek Leptospirosis	2

Seluruh alert telah direspon dan diverifikasi, telah dilakukan tatalaksana dan pengobatan kasus sesuai gejala. Telah dilakukan Pelacakan kasus. Tidak ada indikasi KLB . Seluruh alert yang muncul di RS telah dikoordinasikan dengan Rumah Sakit unit pelapor dan Puskesmas tempat pasien domisili untuk diverifikasi di lapangan.

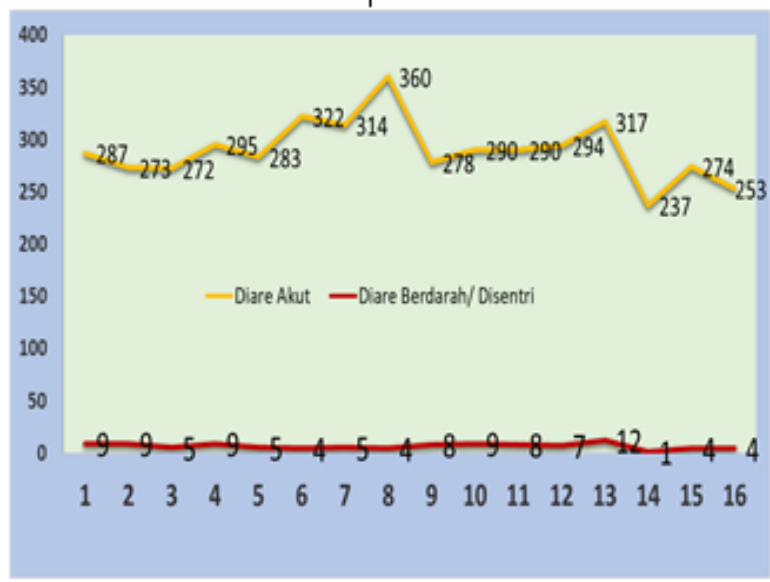
### REKAPITULASI KASUS TERBANYAK MINGGU 16 Kab. Karanganyar Tahun 2023



Kasus terbanyak di minggu ke 16 th 2023 adalah Diare akut 253 kasus dengan Proporsi (1,428 %), Kasus deman Thipoid yaitu 143 kss (0,807%), ILI 87 kasus (0,491%), pnemonia 28 kss (0,158%), suspek Dengue 12 kss (0,068%), suspek leptospirosis 5 (0,028%), suspek Covid-19 4 kasus (0,023%), Diare berdarah 4 kasus (0,023%), GHPR 1 kasus (0,006%).

# 03 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

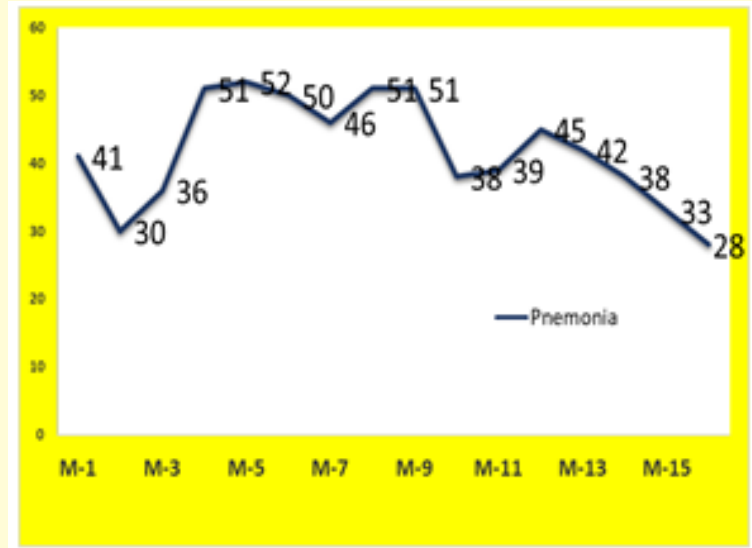
**Perkembangan Penyakit Diare M1- M16  
Per Puskesmas Kab. Karanganyar**



Kasus Diare akut pada Minggu ke 16 sebanyak 253 kasus meningkat 8,3% dibanding kasus diare akut pada Minggu ke 15 tahun 2023 (274 kasus). Untuk kasus Disentri jumlah kasus pada Minggu ke 16 sebanyak 4 kasus sama dengan kasus pada Minggu 15 (4 kasus). Distribusi kasus Desentri pada M16 tahun 2023 :

- PKM. KEBAKRAMAT I: 1
- PKM. MOJOGEDANG I: 1
- PKM. KERJO: 1
- RSUD KARANGANYAR: 1

**Perkembangan Penyakit Pneumonia M1 - M16  
Per Puskesmas Kab. Karanganyar**

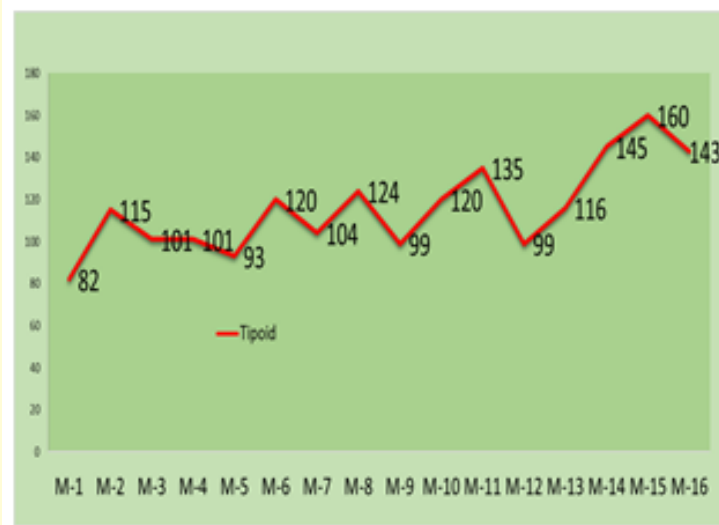


Kasus Pneumonia pada Minggu ke 16 sebanyak 28 kasus, mengalami penurunan sebesar 15,15 % dibanding dengan jumlah kasus Pneumonia pada Minggu ke 15 tahun 2023 (33 kasus). Kasus Pneumonia menyebar tidak ada indikasi KLB. Distribusi kasus Pneumonia pada M16 tahun 2023 :

- PKM. JATIPURO: 4
- PKM. JATIJOSO: 2
- PKM. JUMANTONO: 2
- PKM. NGARGOYOSO: 2
- PKM. KARANGPANDAN: 1
- PKM. KARANGANYAR: 1
- PKM. JATEN II: 1
- PKM. COLOMADU I: 3
- PKM. COLOMADU II: 2
- PKM. GONDANGREJO: 3
- PKM. MOJOGEDANG I: 1
- PKM. KERJO: 4
- PKM. JENAWI: 1
- RSUD KARANGANYAR: 1

## 04 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

### Perkembangan Penyakit Tipoid M1 - M16 Per Puskesmas Kab. Karanganyar



Kasus tipoid pada Minggu ke 16 sebanyak 160 kasus mengalami kenaikan sebesar 10,344 % dibanding kasus tipoid pada Minggu ke 14 tahun 2023 (145 kasus).  
Distribusi kasus Tipoid pada Minggu ke 16 tahun 2023 :

PKM. JATIPURO: 1  
 PKM. JATİYOSO; 4  
 PKM. JUMAPOLO: 3  
 PKM. JUMANTONO: 3  
 PKM. MATESIH: 17  
 PKM. NGARGOYOSO: 5  
 PKM. KARANGANYAR: 1  
 PKM. COLOMADU II: 2  
 PKM. GONDANGREJO: 7  
 PKM. KEBAKRAMAT I: 1  
 PKM. KEBAKRAMAT II: 2  
 PKM. MOJOGEDANG I: 5  
 PKM. KERJO: 12  
 PKM. JENAWI: 1  
 RSUD KARANGANYAR: 53  
 RS PKU Muhammadiyah Karanganyar: 5  
 RS Jati Husada: 4  
 RS Indo Sehat: 16  
 RS Mojosongo 2: 1